























Melayu/Islam di Sarawak dan hampir pupus sama sekali ketika era penjajahan British.<sup>28</sup> Akan tetapi keberadaan para *Sharif* berketurunan Arab dalam pemerintahan dan politik dapat *menggugat* (melawan) usaha penjajahan Barat. Hal ini terbukti ketika James Brooke mau meluaskan wilayahnya di Sarawak, penentangan utama yang dihadapinya datang dari para *Sharif* berketurunan Arab. Oleh karena itu, para *Sharif* ini dijuluki sebagai *pengacau* (pemberontak) dan *lanun* (bajak laut) oleh Brooke dengan alasan untuk menghapuskan mereka.

Dakwah Islamiyyah dan Islamisasi semakin kokoh tersebar ketika menjadi sebuah kuasa politik yang kuat pada abad ke 15 Masehi serta mempunyai pemerintahan yang terkenal pada waktu itu yaitu Sultan Bolkiah (1516-1521 Masehi). Pada zaman baginda, Brunei telah menguasai seluruh wilayah di Sarawak, Kalimantan, Sabah, kepulauan Sulu dan Palawan di Selatan Filipina. Hal tersebut tentunya menjadikan Brunei sebuah negara yang kuat dan berpengaruh serta mempunyai ruang untuk melakukan dakwah Islammiyah yang begitu luas.

Islam mula masuk ke Sarawak pada abad ke 19. Kemasukan Islam ke Sarawak adalah lebih awal berbanding dengan kemasukan Kristen. Kristen mula memasuki Sarawak yaitu selepas kedatangan James Brooke. Faktor utama Islam mula berkembang di Sarawak disebabkan kejatuhan kerajaan Majapahit dan Srivijaya pada abad ke 15 dan peran kerajaan

---

<sup>28</sup> Sanib Said, *Umat Islam di Sarawak: Dulu, Sekarang dan Akan Datang*, dlm. *Masyarakat Melayu Sarawak: Himpunan Kertas Seminar Budaya Melayu II* (Kuching: Yayasan Budaya Melayu Sarawak, 1998), 45.

Aceh dan Melaka pada tahun 1450 M.<sup>29</sup> Gerakan misi Kristen bermula sejak kedatangan Inggris ke Sarawak dan ketika berada di bawah pentadbiran keluarga Rajah Brooke.<sup>30</sup> Tujuan pengkristenan di Sarawak ialah untuk menarik sebanyak-banyaknya penduduk Sarawak sebagai penganut Kristen yang baru. Di samping itu, para mubaligh juga ingin mengugat kekuatan akidah atau pegangan umat Islam dengan cara merusak nilai-nilai kerohanian atau sifat mulia yang sudah lama di jiwa umat Islam.<sup>31</sup>

Tujuan lain sebuah negara besar menaklukan negara kecil ialah untuk menguasai kekuatan politik dan ekonomi bagi kepentingan negara penjajah. Para mubaligh mengetahui zaman membawa masyarakat Islam kepada Kristen melalui cara peperangan tidak sesuai lagi pada zaman ini. Mereka menggunakan pendekatan dengan lebih berhati-hati melalui badan-badan kebajikan dan sebagainya.

James Brooke adalah pemerintah Inggris pertama yang dikirim ke Sarawak pada tahun 1840 M. Dia berhasil memerintah urusan politik dan ekonomi Sarawak dengan baik, pada masa yang sama James Brook turut berperan menyebarkan agama Kristen kepada penduduk Sarawak.<sup>32</sup> Kejayaannya telah menarik perhatian kerajaan Inggris. Sebagai langkah awal, satu pertemuan kumpulan kecil gerakan misi gereja Borneo (Borneo

---

<sup>29</sup>Chang Pat Foh, *History Of Bidayuh in Kuching Division* (Sarawak: Sarawak Press, 2000), 41-43.

<sup>30</sup>S. Baring-Gauld & CA Bamptyldy, *A History of Sarawak under its Two White Rajah 1839-1908* (Kuala Lumpur: Publisher Synergy Media S.A Majeed 2007), 485.

<sup>31</sup> Muhammad Izzat Ismail, *Al Tabsyir Wa Al Istisyaq: Ahqad Wa* (Kuching Sarawak: Media Press 1987), 6.

<sup>32</sup>Ooi Keat Ginn, *Mission Education In Sarawak During The Period Of Brook Rule 1840-1946* (The Sarawak Museum Journal 1987), 284-301.



